

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP UPAYA PENCEGAHAN
INFEKSI COVID-19 PADA IBU HAMIL DI KLINIK PRATAMA FATIMAH
ALI II DELI SERDANG TAHUN 2021**

(*)Aisyah. (**)Juliati.
STIKes Putra Abadi Langkat
Jln. R.Suprpto no 10 Stabat Langkat
aisyah_stabat@yahoo.co.id

ABSTRAK

Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” yang terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu terutama melalui mata dan telinga. Ibu hamil adalah seorang wanita yang mengandung dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. upaya pencegahan/preventif adalah sebuah usaha yang dilakukan individu dalam mencegah terjadinya sesuatu yang tidak diinginkan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian menggambarkan dengan menggunakan rancangan studi *cross sectional* tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Upaya Pencegahan Infeksi Covid-19 Di Klinik Pratama Fatimah Ali II Tahun 2021. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling* yaitu jumlah populasi yang ada dijadikan sebagai sampel penelitian. Jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 orang. Hasil pengujian hipotesis untuk melihat hubungan antara variabel X dan variable Y adalah dengan taraf signifikan (α) = 5% (0,05) dan $df = 1$ diperoleh hasil $p.value = 0,001$ pada $df = 1$ dimana $sig < \alpha$ ($0,001 < 0,05$) maka dapat diketahui ada hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap upaya pencegahan infeksi Covid-19 Di klinik Pratama Fatimah Ali II. Hasil penelitian ini diharapkan kepada pihak pemilik klinik Pratama Fatimah Ali II agar terus memberikan informasi terkait infeksi virus corona khususnya kepada ibu hamil agar pengetahuan ibu hamil bertambah dan ibu hamil dapat melakukan upaya pencegahan infeksi covid-19.

Kata Kunci : Pengetahuan, Upaya Pencegahan Infeksi Covid-19
Daftar Pustaka : 21 (2016-2021)

ABSTRACT

Knowledge is the result of "knowing" that occurs after people sense a certain object, especially through the eyes and ears. A pregnant woman is a woman who is pregnant from conception to the birth of the fetus. Preventive efforts are an effort made by individuals to prevent something unwanted from happening. This type of research is a descriptive study using a cross sectional study design, the purpose of the research is to determine the relationship between knowledge of pregnant women and efforts to prevent Covid-19 infection at the Fatimah Ali II Pratama Clinic in 2021. In this study, the sampling technique was carried out using a total sampling technique, namely the number of the existing population is used as the research sample. So the sample in this study was 45 people. The results of hypothesis testing to see the

relationship between variable X and variable Y are with a significant level (α) = 5% (0.05) and $df = 1$, the results are $p.value = 0.001$ at $df = 1$ where $sig < (0.001 < 0.05)$, it can be seen that there is a relationship between knowledge of pregnant women and efforts to prevent Covid-19 infection at the Fatimah Ali II Pratama Clinic. The results of this study are expected to the owner of the Fatimah Ali II Pratama clinic to continue to provide information related to corona virus infection, especially to pregnant women so that pregnant women's knowledge increases and pregnant women can make efforts to prevent covid-19 infection.

Keywords: Knowledge, Efforts to Prevent Covid-19 Infection
Bibliography : 21 (2016-2021)

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Coronavirus disease (Covid-19) yang ditemukan pertama kali di Wuhan dengan sebutan novel coronavirus 2019 (2019-nCoV) yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2) (WHO, 2020). Di Indonesia angka morbiditas dan mortalitas terus terjadi. Hingga bulan April tahun 2020 angka kematian dikarenakan Covid-19 di Indonesia mencapai jumlah 784 orang dinyatakan meninggal dan 9.771 orang terkonfirmasi positif, dan 1.391 orang dinyatakan sembuh (Kementerian Kesehatan RI., 2020).

Situasi pandemi COVID-19, banyak pembatasan hampir ke semua layanan rutin termasuk pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Seperti ibu hamil menjadi enggan ke puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya karena takut tertular, adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil, serta adanya ketidaksiapan layanan dari segi tenaga dan sarana prasarana termasuk Alat Pelindung Diri (Kemenkes, 2020)

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok khusus yang rentan terkena virus Covid-19 (Samji, 2020). Selama hamil terjadipenurunan kekebalan parsial, sehingga mengakibatkan ibu

hamil lebih rentan terhadap infeksi virus. Perubahan fisiologis dan imunologis yang terjadi sebagai komponen normal kehamilan dapat memiliki efek sistemik yang meningkatkan risiko komplikasi obstetrik dari infeksi pernapasan pada ibu hamil (Khan et al., 2020). Hal ini berisiko terhadap terjadinya komplikasi pada ibu selama kehamilan baik berupa gangguan pernafasan seperti penurunan kapasitas paru dan sistem kardiovaskular seperti terjadinya takikardi (Samji, 2020), bahkan kekurangan nutrisi (Khan et al., 2020)

Virus corona pada ibu hamil akan membuat sejumlah penyakit yang telah ada menimbulkan gejala yang parah, bahkan menjurus pada komplikasi dari masing-masing penyakit. Hal ini menimbulkan kekhawatiran berlebih, mengingat ibu hamil dan janin akan lebih sukar sembuh karena imunitas yang lemah. Sejauh ini, penularan utama virus corona adalah melalui percikan air liur. Belum ada data yang jelas terkait penularan virus corona dari ibu ke janin selama kehamilan atau saat melahirkan. Menurut Akademi Obstetri dan Ginekologi Amerika Serikat (ACOG), hingga saat ini masih belum ditemui fakta virus corona mampu menembus plasenta. Namun, pada sebuah kejadian nyata, ibu yang

terinfeksi virus corona mampu melahirkan bayi sehat dan normal tanpa terinfeksi COVID 19 (Kemenkes, 2020).

Hingga saat ini informasi tentang Covid-19 pada kehamilan masih terbatas yang dapat memberikan dampak negatif bagi Kesehatan ibu hamil dalam menjalani kehamilannya pada masa pandemi Covid-19 (Liang & Acharya, 2020). Karena selama masa pandemi terjadi perubahan yang signifikan pada peayanan Kesehatan terutama ibu hamil. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Indonesia (Kemenkes RI) kunjungan pemeriksaan kehamilan juga mengalami penurunan, bahkan hanya 19,2% posyandu yang masih aktif selama pandemi. Seharusnya ibu hamil memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang cara menjaga diri agar terhindar dari Covid-19 (Mar'ah, 2020).

Infeksi COVID-19 begitu mengkhawatirkan terhadap ibu hamil. Namun sampai saat ini pengetahuan tentang infeksi COVID-19 dalam kehamilan masih terbatas, sehingga banyak ibu hamil belum mengetahui pencegahan COVID-19 dengan benar. Salah satu pencegahan dan solusi yang dilakukan tenaga kesehatan untuk mencegah terjadinya penyebaran COVID-19 pada ibu hamil adalah dengan memberikan edukasi dan pengawasan ketat mengenai tanda-tanda yang bisa saja terjadi pada ibu hamil. Melalui pengetahuan yang adekuat harapannya ibu juga dapat memiliki sikap dan perilaku yang baik dalam menjalani kehidupannya sehari-hari (Khan et al., 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Pujiati (2020) Hasil uji analisis dengan Chi Square didapatkan nilai signficancy psebesar 0,003 (<0,05). Sebanyak 86,7% ibu hamil

mempunyai pengetahuan baik tentang pencegahan COVID-19 di PMB Haryanti, Amd.Keb. Sebanyak 73,3% besar ibu hamil memiliki sikap positif tentang pencegahan COVID-19 di PMB Haryanti, Amd. Keb. Ada hubungan antara pengetahuan terhadap sikap ibu hamil tentang pencegahan COVID-19 di PMB Haryanti, Amd.Keb.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Evi Hardianti (2020) hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden memiliki pengetahuan yang kurang baik yaitu sebanyak 53 orang (63,1%) dan memiliki perilaku kurang baik dalam pencegahan penularan COVID 19 yaitu sebanyak 55 orang (65,5%). Hasil analisis bivariat diketahui ada hubungan pengetahuan ibu dengan perilaku pencegahan penularan COVID 19 dengan p value 0,001. Diharapkan Puskesmas Pedamaran Kecamatan Pekaitan meningkatkan sosialisasi kepada ibu hamil tentang pencegahan penularan COVID 19, dan kepada bidan desa diharapkan untuk tetap membuat pertemuan dengan ibu hamil seperti pertemuan sehingga kondisi kesehatan ibu hamil tetap terpantau.

Penelitian lain mengatakan dari hasil penelitian didapati mayoritas responden (57%) memiliki pemahaman yang kurang tentang upaya pencegahan infeksi COVID-19. Perlu dilakukan upaya untuk peningkatan pemahaman ibu hamil upaya pencegahan penularan COVID-19 agar dapat menekan jumlah kasus yang kian meningkat (Ronni Naudur Siregar, 2020).

Berdasarkan peristiwa atau fenomena tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan terhadap upaya pencegahan infeksi covid-19 pada ibu

hamil di klinik Pratama Fatimah Ali II Deli Serdang tahun 2021.

Pertanyaan Penelitian

Apakah ada hubungan pengetahuan terhadap upaya pencegahan infeksi covid-19 pada ibu hamil di klinik Pratama Fatimah Ali II Deli Serdang tahun 2021.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian menggambarkan dengan menggunakan rancangan studi *cross sectional* tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan terhadap upaya pencegahan infeksi covid-19 pada ibu hamil di klinik Fatimah Ali II Deli Serdang tahun 2021.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berda di wilayah kerja Klinik Pratama Fatimah Ali II Deli Serdang sebanyak 45 orang

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini bagi kedalam beberapa sub pokok bahasan yaitu analisa univariat dan bivariat

Analisis Univariat

Hasil pengumpulan data dari responden melalui penelitian ini tentang hubungan pengetahuan terhadap upaya pencegahan infeksi covid-19 pada ibu hamil di klinik Pratama Fatimah Ali II Deli Serdang dengan jumlah responden 45 orang dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

No	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	37	82,2
2	Tidak Baik	8	17,8
Total		45	100

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 45 responden mayoritas pengetahuan baik sebanyak 37

responden (88,2%) dan minoritas tidak baik sebanyak 8 responden (17,2%).

No	Upaya Pencegahan Infeksi Covid-19	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Dilakukan	35	77,8
2	Tidak Dilakukan	10	22,2
Total		45	100

Pada tabel dapat dilihat bahwa dari 45 responden mayoritas upaya pencegahan infeksi covid-19 dilakukan sebanyak 35 responden (77,8%) dan minoritas tidak dilakukan sebanyak 10 responden (22,2%).

Analisis Bivariat

Analisa bivariat dalam penelitian ini adalah untuk melihat hubungan variabel pengetahuan dengan variabel terhadap upaya pencegahan Infeksi Covid-19 dengan menggunakan uji *Chi Square*

Berdasarkan analisa bivariat pengetahuan dilihat bahwa dari 45 responden mayoritas pengetahuan baik sebanyak 35 responden (77,8%) dan minoritas tidak baik sebanyak 10 responden (22,2%). Sedangkan variabel upaya pencegahan infeksi covid-19 dapat dilihat bahwa dari 45 responden mayoritas upaya pencegahan infeksi covid-19 dilakukan sebanyak 35 responden (77,8%) dan minoritas tidak dilakukan sebanyak 10 responden (22,2%).

Hasil pengujian hipotesis untuk melihat hubungan antara variabel X dan variable Y adalah dengan taraf signifikan (α) = 5% (0,05) dan $df = 1$ diperoleh hasil $p.value = 0,001$ pada $df = 1$ dimana $sig < \alpha$ ($0,001 < 0,05$) maka dapat diketahui ada hubungan pengetahuan terhadap upaya pencegahan Infeksi Covid-19 pada ibu hamil Di Klinik Pratama Fatimah Ali II Deli Serdang.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 45 responden mayoritas pengetahuan baik sebanyak 37 responden (88,2%) dan minoritas tidak baik sebanyak 8 responden (17,2%) dan mayoritas upaya pencegahan infeksi covid-19 dilakukan sebanyak 35 responden (77,8%) dan minoritas tidak dilakukan sebanyak 10 responden (22,2%).

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 dan maka diperoleh hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan terhadap upaya pencegahan infeksi Covid-19 pada ibu hamil di klinik Pratama Fatimah Ali II Deli Serdang dapat dilihat dari nilai signifikan $0,001 < 0,05$.

Hasil pengujian hipotesis untuk melihat hubungan antara variabel X dan variable Y adalah dengan taraf signifikan (α) = 5% (0,05) dan $df = 1$ diperoleh hasil $p.value = 0,001$ pada $df = 1$ dimana $sig < \alpha$ ($0,001 < 0,05$) maka dapat diketahui ada hubungan pengetahuan terhadap upaya pencegahan infeksi Covid-19 pada ibu hamil Di Klinik Pratama Fatimah Ali II Deli Serdang.

Coronavirus disease (Covid-19) yang ditemukan pertama kali di Wuhan dengan sebutan novel coronavirus 2019 (2019-nCoV) yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2) (WHO, 2020). Di Indonesia angka morbiditas dan mortalitas terus terjadi. Hingga bulan April tahun 2020 angka kematian dikarenakan Covid-19 di Indonesia mencapai jumlah 784 orang dinyatakan meninggal dan 9.771 orang terkonfirmasi positif, dan 1.391 orang dinyatakan sembuh (Kementerian Kesehatan RI., 2020).

Situasi pandemi COVID-19, banyak pembatasan hampir ke semua layanan rutin termasuk pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Seperti ibu hamil menjadi enggan ke puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya karena takut tertular, adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil, serta adanya ketidaksiapan layanan dari segi tenaga dan sarana prasarana termasuk Alat Pelindung Diri (Kemenkes, 2020)

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok khusus yang rentan terkena virus Covid-19 (Samji, 2020). Selama hamil terjadipenurunan kekebalan parsial, sehingga mengakibatkan ibu hamil lebih rentan terhadap infeksi virus. Perubahan fisiologis dan imunologis yang terjadi sebagai komponen normal kehamilan dapat memiliki efek sistemik yang meningkatkan risiko komplikasi obstetrik dari infeksi pernapasan pada ibu hamil (Khan et al., 2020). Hal ini berisiko terhadap terjadinya komplikasi pada ibu selama kehamilan baik berupa gangguan pernafasan seperti penurunan kapasitas paru dan sistem kardiovaskular seperti terjadinya takikardi (Samji, 2020), bahkan kekurangan nutrisi (Khan et al., 2020)

Virus corona pada ibu hamil akan membuat sejumlah penyakit yang telah ada menimbulkan gejala yang parah, bahkan menjurus pada komplikasi dari masing-masing penyakit. Hal ini menimbulkan kekhawatiran berlebih, mengingat ibu hamil dan janin akan lebih sukar sembuh karena imunitas yang lemah. Sejauh ini, penularan utama virus corona adalah melalui percikan air liur. Belum ada data yang jelas terkait penularan virus corona dari ibu ke janin selama kehamilan atau saat

melahirkan. Menurut Akademi Obstetri dan Ginekologi Amerika Serikat (ACOG), hingga saat ini masih belum ditemui fakta virus corona mampu menembus plasenta. Namun, pada sebuah kejadian nyata, ibu yang terinfeksi virus corona mampu melahirkan bayi sehat dan normal tanpa terinfeksi COVID 19 (Kemenkes, 2020).

Hingga saat ini informasi tentang Covid-19 pada kehamilan masih terbatas yang dapat memberikan dampak negatif bagi Kesehatan ibu hamil dalam menjalani kehamilannya pada masa pandemi Covid-19 (Liang & Acharya, 2020). Karena selama masa pandemi terjadi perubahan yang signifikan pada peayanan Kesehatan terutama ibu hamil. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Indonesia (Kemenkes RI) kunjungan pemeriksaan kehamilan juga mengalami penurunan, bahkan hanya 19,2% posyandu yang masih aktif selama pandemi. Seharusnya ibu hamil memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang cara menjaga diri agar terhindar dari Covid-19 (Mar'ah, 2020).

Infeksi COVID-19 begitu mengkhawatirkan terhadap ibu hamil. Namun sampai saat ini pengetahuan tentang infeksi COVID-19 dalam kehamilan masih terbatas, sehingga banyak ibu hamil belum mengetahui pencegahan COVID-19 dengan benar. Salah satu pencegahan dan solusi yang dilakukan tenaga kesehatan untuk mencegah terjadinya penyebaran COVID-19 pada ibu hamil adalah dengan memberikan edukasi dan pengawasan ketat mengenai tanda-tanda yang bisa saja terjadi pada ibu hamil. Melalui pengetahuan yang adekuat harapannya ibu juga dapat memiliki sikap dan perilaku yang baik

dalam menjalani kehidupannya sehari-hari (Khan et al., 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Pujiati (2020) Hasil uji analisis dengan Chi Square didapatkan nilai signficancy sebesar 0,003 ($<0,05$). Sebanyak 86,7% ibu hamil mempunyai pengetahuan baik tentang pencegahan COVID-19 di PMB Haryanti, Amd.Keb. Sebanyak 73,3% besar ibu hamil memiliki sikap positif tentang pencegahan COVID-19 di PMB Haryanti, Amd. Keb. Ada hubungan antara pengetahuan terhadap sikap ibu hamil tentang pencegahan COVID-19 di PMB Haryanti, Amd.Keb.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Evi Hardianti (2020) hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden memiliki pengetahuan yang kurang baik yaitu sebanyak 53 orang (63,1%) dan memiliki perilaku kurang baik dalam pencegahan penularan COVID 19 yaitu sebanyak 55 orang (65,5%). Hasil analisis bivariat diketahui ada hubungan pengetahuan ibu dengan perilaku pencegahan penularan COVID 19 dengan p value 0,001. Diharapkan Puskesmas Pedamaran Kecamatan Pekaitan meningkatkan sosialisasi kepada ibu hamil tentang pencegahan penularan COVID 19, dan kepada bidan desa diharapkan untuk tetap membuat pertemuan dengan ibu hamil seperti pertemuan sehingga kondisi kesehatan ibu hamil tetap terpantau.

Penelitian lain mengatakan dari hasil penelitian didapati mayoritas responden (57%) memiliki pemahaman yang kurang tentang upaya pencegahan infeksi COVID-19. Perlu dilakukan upaya untuk peningkatan pemahaman ibu hamil upaya pencegahan penularan COVID-19 agar dapat menekan jumlah kasus

yang kian meningkat (Ronni Naudur Siregar, 2020).

Berdasarkan hal tersebut diharapkan kepada pihak pemilik klinik Pratama Fatimah Ali III agar terus memberikan informasi terkait infeksi virus corona khususnya kepada ibu hamil agar pengetahuan ibu hamil bertambah dan ibu hamil dapat melakukan upaya pencegahan infeksi covid-19.

Peneliti berasumsi bahwa semakin tinggi atau semakin baiknya tingkat pengetahuan individu maka akan semakin baik pula individu untuk berperilaku baik dalam melindungi dirinya sendiri maupun orang lain agar terhindar dari penyakit.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan pada 45 responden tentang hubungan pengetahuan terhadap upaya pencegahan infeksi covid-19 Tahun 2020 didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Mayoritas pengetahuan baik sebanyak 37 responden dan minoritas tidak baik sebanyak 8 responden.
2. Mayoritas upaya pencegahan infeksi covid-19 dilakukan sebanyak 35 responden dan minoritas tidak dilakukan sebanyak 10 responden.
3. Ada hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap upaya pencegahan infeksi covid-19 di klinik Fatimah Ali II Deli Serdang .

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Tempat Penelitian
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada Ibu hamil betapa pentingnya

melakukan pencegahan demi kesehatan ibu dan kehamilannya di masa pandemik agar terhindar dari infeksi covid-19.

2. Bagi Institusi Pendidikan
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi baru guna meningkatkan pengetahuan khususnya ibu hamil di masa pandemic covid-19.
3. Bagi Perawat
Peneliti ini diharapkan dapat memberikan informasi betapa pentingnya pengetahuan melakukan upaya pencegahan infeksi covid-19.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Evi Hardianti, dkk. (2021). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Perilaku Pencegahan Penularan Covid 19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Pedamaran Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir*. *Jurnal Imliah Ilmu Kesehatan*. Vol.Ix, No. 1, Februari, 2021
- Farah Rianda, dkk. (2016). *Perbedaan Tingkat kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan dengan Kepatuhan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Bahukota Manado*. *Ejournal Keperawatan*, Vol. 4, No. 1, Februari 2016.
- Han Y, Yang H (2020), *The Transmission and Diagnosis Of 2019 novel coronavirus infection disease (COVID-19)*.

- Chinese perspective. J Med Virol. Published online March 6 DOI:10.1002/jmv.25749.*
- Notoatmodjo, S, (2016). *Metode Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (2016). *Luar Jaringan (offline), Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan Nasional*.
- Khan, S., Zeb, F., Shoaib, M., Haq, I. U. L., Xu, K., & Li, H. (2020). *Selected Micronutrients : An Option to Boost Immunity against COVID-19 and Prevent Adverse Pregnancy Outcomes in Pregnant Women : A Narrative Review. Iran Public Health, 49(11), 2032–2043*
- Kementrian Kesehatan RI (2020), *Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) 18 Juni 2020, Infeksi Emerging: Media Informasi Resmi Terkini Penyakit Infeksi Emerging,*
<http://covid19.kemkes.go.id>.
- Kemenkes RI. (2020). *Pedoman bagi Ibu hamil, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir. Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat. Kemenkes RI 2020.*
- Liang, H., & Acharya, G. (2020). *Novel corona virus disease (COVID-19) in pregnancy : What clinical recommendations to follow ?1–4.* <https://doi.org/10.1111/aogs.13836>
- Mar'ah, E. M. (2020). *Tunaikan Layanan Kesehatan Ibu dan Anak di Masa Pandemi Covid-19. Indonesian Journal of Community Health Nursing (Jurnal Keperawatan Komunitas), 5(2), 23–28.*
<https://e-journal.unair.ac.id/IJCHN/article/viewFile/22449/12335>
- Pantikawati, Ika dan Saryono. (2018). *Asuhan Kebidanan I (Kehamilan) Cetakan I.* Yogyakarta: Nufia Medika.
- Prawiroharjo, S. (2018). *Ilmu Kebidanan.* Jakarta: Yayasan Bina Sarwono Prawirohardjo
- Pujiati, dkk. (2020). *Hubungan Pengetahuan Terhadap Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid-19 Di Pmb Haryanti Amd. Keb Tahun 2020.*
- Polit, D., & Beck, C. (2016). *Nursing research: Generating and assessing evidence for nursing process.*
- Ronni Naudur Siregar, dkk. (2020). *Pemahaman Ibu Hamil Tentang Upaya Pencegahan Infeksicovid-19 Selama Kehamilan. Journal Of Healthcare Technology And*

- Medicine Vol. 6 No. 2 Oktober 2020. E-Issn : 2615-109x.*
- Samji, P. (2020). *Coronavirus Disease (COVID-19) -Risk to Pregnant Women.* <https://www.bio-services.org/covid-19-pregnancy/>
- Sukardi. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya.* Jakarta : Bumi Aksara.
- Susilo Adityo, Rumende CM, dkk (2020), *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini, Jurnal Penyakit dalam Indonesia, vol 7, No. 1, Maret 2020.*
- World Health Organization. (2020). *WHO Coronavirus Disease (Covid-19) Dashboard.* Diakses pada tanggal 18 Oktober 2020 dari <https://covid19.who.int/>
- World Health Organization. (2020). *Coronavirus disease (COVID-19) advice for the public.* Diakses pada tanggal 18 Oktober 2020 dari <https://www.who.int/emergencies/disease/novel-coronavirus-2019/advice-for-public>